

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan Laporan berkelanjutan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur kepemilikan yang diproksikan oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik pemegang saham memengaruhi efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.
3. Laporan berkelanjutan mampu memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, struktur kepemilikan diproksikan oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Laporan berkelanjutan memperkuat

pengaruh kedua proksi tersebut terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

4. Laporan berkelanjutan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan laporan keberlanjutan, maka semakin kuat pengaruh struktur modal terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat diberikan adalah bahwa perusahaan sektor *Basic Materials* perlu meningkatkan keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham karena kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat mendorong manajemen untuk lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional dan struktur modal belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan perlu lebih memperhatikan efektivitas pengawasan pemegang saham institusional serta pengelolaan sumber pendanaan secara optimal. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability report* sebagai bentuk transparansi kepada stakeholder, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report* cenderung memperlemah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dan tidak mampu memoderasi hubungan struktur modal dengan kinerja keuangan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan lainnya. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup struktur kepemilikan, struktur modal, kinerja keuangan, dan *sustainability report* sebagai variabel moderasi.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan, khususnya dalam pengelolaan struktur kepemilikan dan struktur modal, serta meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain memperhatikan indikator kinerja keuangan, investor juga perlu mempertimbangkan struktur kepemilikan, struktur modal, serta kualitas pengungkapan Laporan berkelanjutan sebagai informasi yang mencerminkan tata kelola dan keberlanjutan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian, memperluas objek penelitian pada sektor industri lain, serta mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, *good corporate governance*, atau faktor makro ekonomi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.